

**PENGEMBANGAN USAHA KERAJINAN TANGAN PADA
KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) KUNTUM BERTUAH
SEBAGAI USAHA PEREMPUAN DI KELURAHAN HARJOSARI,
KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

Nurmasari¹, Eka Komalasari², Budi Muliando³, Zulkifli⁴

^{1,4}Dosen Program Studi Administrasi Publik, ²Dosen Program Studi Administrasi Bisnis,
³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan

Universitas Islam Riau, Jln. Kaharuddin Nasution No.113.Marpoyan, Pekanbaru.Riau.
e-mail: 1nurmasari@soc.uir.ac.id, 2eka.komalasari@soc.uir.ac.id, 3budi.ip@soc.uir.ac.id,
4zulfisipoluir@gmail.com

Abstrak

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penopang dan penggerak roda perekonomian. Hal ini dilihat dari kegiatan usaha kecil yang signifikan baik dari sector traditional maupun modern. UKM menjadi kuat karena keberadaannya tersebar di seluruh penjuru negeri serta UKM memiliki beberapa keunggulan di beberapa faktor yakni kemampuan fokus yang spesifik, fleksibilitas nasional, biaya rendah, dan kecepatan inovasi. (Sarosa, 2012) menemukan bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai salah satu kontributor utama pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan suatu negara. Selain itu UKM juga merupakan salah satu industry dengan pertumbuhan tercepat disebagian besar negara, terutama di negara-negara berkembang, oleh karena itu kontribusi UKM tidak dapat diabaikan. Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi merupakan daerah yang berada disekitar pusat pemerintahan daerah Pekanbaru. Di kelurahan ini, telah berdiri sebuah UKM sejak tahun 2009 dengan nama kelompok usaha bersama Kuntum Bertuah yang memproduksi dan menjual hasil-hasil kerajinan tangan hasil karya anggotanya, antara lain kerajinan dari tekat, akrilik, sulam dan pelaminan, yang diketuai oleh Ibu Tengku Syarifah Nurila Zaharazad dengan beranggotakan 14 (empat belas) orang ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di sekitar Jl. Dahlia gg. Jati Komplek kejaksanaan. Tujuan pengabdian ini untuk mengidentifikasi apa saja permasalahan dan apa kebutuhan dari Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kuntum Bertuah serta memberikan solusi. Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui observasi lapangan, diskusi dan dokumentasi. Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat sekali bagi pengembangan KUB ini dengan adanya diskusi menyampaikan bagaimana pentingnya mengembangkan usaha dan strategi-strategi apa yang perlu dilakukan agar kerajinan tangan di KUB Kuntum bertuah ini bukan hanya di terjual di dalam negeri saja bahkan terjual ke luar negeri dengan packingan yang rapi sehingga meningkat perekonomian masyarakat. Bantuan yang diberikan akan langsung dibuat kerajinan agar gerai-gerai yang kosong bisa terisi kembali dengan hasil kerajinan kuntum bertuah.

Kata kunci: Pengembangan, KUB Kuntum Bertuah

1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penopang dan penggerak roda perekonomian. Hal ini dilihat dari kegiatan usaha kecil yang signifikan baik dari sector traditional maupun modern. UKM menjadi kuat karena keberadaannya tersebar di seluruh penjuru negeri serta UKM memiliki beberapa keunggulan di beberapa faktor yakni kemampuan fokus yang spesifik, fleksibilitas nasional, biaya rendah, dan

kecepatan inovasi. (Sarosa, 2012) menemukan bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai salah satu kontributor utama pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan suatu negara. Selain itu UKM juga merupakan salah satu industry dengan pertumbuhan tercepat disebagian besar negara, terutama di negara-negara berkembang, oleh karena itu kontribusi UKM tidak dapat diabaikan. Pengembangan usaha adalah penciptaan jangka panjang bagi organisasi dari pelanggan, pasar, dan interaksi di dalamnya. Hal ini berarti pengembangan usaha bertujuan untuk mempertahankan usaha agar tetap produktif dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang.

Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi merupakan daerah yang berada disekitar pusat pemerintahan daerah kota pekanbaru. Di kelurahan ini, telah berdiri sebuah UKM yang bernama KUB Kuntum Bertuah pada tahun 2009 dengan anggota pertama 2 (dua) orang dan berkembang sampai 10 (sepuluh) orang. UKM ini memproduksi dan menjual hasil-hasil kerajinan tangan hasil karya anggotanya, antara lain kerajinan dari akrilik, sulam dan pelaminan. Untuk meningkatkan pendapatan keluarga lingkungan sekitar UKM ini, Ibu Tengku Syarifah Nurila Zaharazad sebagai Ketua Kelompok Usaha Bersama kerajinan (Kuntum Bertuah) sampai saat ini beranggotakan 14 (empat belas) orang ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di sekitar Jl. Dahlia gg. Jati Komplek kejaksanaan. Hasil produksi utama dari KUB Kuntum Bertuah adalah Sulam Tekat. Sulam tekatek adalah sulam khas melayu yang banyak di aplikasikan pada hiasan dinding, pelaminan, souvenir kegiatan kedaerahan maupun pernikahan. Bahan utama dari sulam tekatek ini adalah kertas prada emas yang di tekatkan (di tempelkan) pada kain dasar (beludru, songket dll).

Proses pengerjaannya di mulai dari membuat motif sulam pada kertas prada, menggunting motif, menempelkan dan menjahit pinggiran motif dengan benang emas. Proses yang paling sulit dan memakan waktu adalah menyulam dan membuat pola kertas. Membuat pola pada kertas dilakukan dengan menjiplak pola pada kertas prada, kemudian menggunting sesuai lekukan pada pola. Kedua proses ini membutuhkan kesabaran dan ketelitian yang tinggi. Jika salah potong, maka kertas prada yang harganya cukup mahal ini akan rusak dan tidak bisa digunakan. KUB ini sangat mengharapkan adanya alat yang bisa mencetak pola dan sekaligus memotongnya pada kertas prada dan memiliki stok bahan untuk membuat kerajinan.

Adapun yang menjadi tujuan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu:

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi apa – apa saja permasalahan dan apa kebutuhan dari Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kuntum Bertuah.
2. Memberikan solusi berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) sebagai usaha perempuan Di Kelurahan Harjosari, Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kuntum Bertuah Sebagai Usaha Perempuan Di Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru ini yaitu dengan menggunakan metode :

1. Observasi ke lapangan : Dalam pelaksanaannya dilakukan oleh ketua tim pengabdian dan anggota tim untuk melihat lebih dekat permasalahan yang ada di kelompok usaha bersama kuntum bertuah.
2. Diskusi : Dalam hal ini ketua dan tim pengabdian beserta mitra melakukan diskusi untuk mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah ditemukan.
3. Dokumentasi Kegiatan : Semua aktivitas kegiatan terdokumentasi dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pengembangan Usaha Kerajinan Tangan Pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kuntum Bertuah Sebagai Usaha Perempuan Di Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. KUB Kuntum Bertuah berdiri sejak tahun 2009 dengan anggota pertama 2 (dua) orang dan berkembang sampai 30 (tiga puluh) orang sampai saat ini. KUB ini memproduksi dan menjual hasil-hasil kerajinan tangan hasil karya anggotanya, antara lain kerajinan dari akrilik, sulam dan pelaminan.

Kegiatan ini di lakukan oleh Tim Pengabdian yang langsung mendatangi lokasi KUB Kuntum Bertuah, berjumpa langsung dengan Ketua KUB nya yaitu Ibu Tengku Syarifah Nurila Zaharazad dan ibu-ibu anggota KUB. Yang mana kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan kunjungan yaitu:

1. Tahap Pertama pada Kamis Tanggal 15 juli 2021 : Tim bersama Ketua Kelompok Usaha Bersama Kuntum Bertuah melaksanakan identifikasi atau pemetaan awal permasalahan-permasalahan yang ada pada KUB ini dan kebutuhan yang diperlukan.



Gambar 1: Identifikasi Masalah pada KUB Kuntum Bertuah.

2. Tahap Kedua pada Jum'at Tanggal 22 oktober 2021 : Tim bersama Ketua dan anggota kelompok usaha bersama Kuntum Bertuah kembali berdiskusi untuk

mencari solusi atas permasalahan yang di alami oleh KUB agar kerajinan tangan ini tetap bisa diproduksi.



Gambar 2 : Berdiskusi untuk mencari solusi.

3. Tahap Ketiga pada Jum'at Tanggal 29 oktober 2021 : Aktifitas yang tim pengabdian lakukan yaitu melaksanakan solusi permasalahan yang telah didiskusikan sebelumnya, solusinya yaitu menyerahkan bantuan bahan baku produksi kepada KUB kuntum bertuah agar memudahkan ibu-ibu dalam memproduksi kerajinan tangan sehingga bermanfaat dan bisa mengisi kembali gerai-gerai yang kosong.



Gambar 3. Penyerahan Bantuan Bahan Baku Produksi.

Adapun Tim pelaksana pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, dan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Pada saat kunjungan dilakukannya diskusi dan tanya jawab yang cukup lama tentang perkembangan KUB Kuntum Bertuah ini.

Pada saat berdiskusi disini dosen – dosen juga menyampaikan bagaimana pentingnya mengembangkan usaha dan strategi-strategi apa yang perlu dilakukan agar kerajinan tangan di KUB Kuntum bertuah ini bukan hanya di terjual di dalam negeri saja bahkan terjual ke luar negeri dengan packingan yang rapi sehingga meningkat

perekonomian masyarakat. Sesuai dengan target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tim pengabdian mampu mengidentifikasi masalah – masalah yang dialami oleh KUB kuntum bertuah yaitu tidak adanya modal untuk membeli bahan baku kerajinan tangan sehingga gerai-gerai menjadi kosong, permasalahan yang lain yaitu pada saat pengiriman kerajinan tangan keluar negeri seperti tekat kaligrafi sulit untuk packingannya. Maka setelah tim pengabdian mengetahui permasalahan yang ada, disini tim pengabdian membantu mencari solusi permasalahannya yaitu dengan memberikan bantuan bahan baku dalam pembuatan kerajinan tangan.

Adapun struktur kepengurusan dari Kelompok Usaha Bersama Kuntum Bertuah :



Gambar 4. Struktur KUB Kuntum Bertuah

4. SIMPULAN

Dapat disimpulkan kegiatan pengabdian dilakukan di KUB Kuntum Bertuah kegiatan ini disambut baik dan sangat bermanfaat sekali bagi pengembangan KUB ini dengan adanya diskusi antara mitra dan tim menyampaikan bagaimana pentingnya mengembangkan usaha dan strategi-strategi apa yang perlu dilakukan agar kerajinan tangan di KUB Kuntum bertuah ini bukan hanya di terjual di dalam negeri saja bahkan terjual ke luar negeri dengan packingan yang rapi sehingga meningkat perekonomian masyarakat. Bantuan bahan baku yang tim berikan akan langsung dibuat kerajinan agar gerai-gerai yang kosong bisa terisi kembali dengan hasil kerajinan kuntum bertuah. sehingga membuat ibu-ibu semangat dalam memproduksi kerajinan tangan dikarenakan bahan baku tersedia dengan lengkap.

5. SARAN

Adapun saran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkelanjutan dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat.

2. Pihak mitra mengharapkan adanya kunjungan kembali agar bisa melihat perkembangan usaha Kuntum Bertuah sehingga membantu perekonomian rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Riau, Terimakasih kepada Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat beserta jajarannya, terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terimakasih kepada ketua KUB Kuntum Bertuah beserta anggotanya yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Albrecht, Kari. Alih bahasa : Syaiful Anwar. 1985. *Pengembangan organisasi: Pendekatan Sistem yang menyeluruh untuk mencapai perubahan positif dalam setiap organisasi*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- [2] Ananda, D, A & Dwi Susilowati. 2017. “*Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang*” X: 120–42.
- [3] Afridhal, Muhammad. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalangga Bireuen, Kecamatan Salamalanga Kabupaten Bireuen: Jurnal*.
- [4] P. Sari, “*Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Prasejahtera,*” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, p. 287, 2008.
- [5] Siagian, Sondang P, 2017. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta Bumi Aksara.
- [6] Sarosa, & Samiaji. (2012). *Adoption of social media networks by indonesian sme: A case study*. *Procedia Economics and Finance*, 4, 244-254. doi:10.1016/s2212-5671(12)00339-5.